



Menembus Pasar Dunia

MODUL TEMA 10

**EKONOMI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Menembus Pasar Dunia

**EKONOMI PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Ekonomi Paket C Setara SMA/MA

Modul Tema 10 : Menembus Pasar Dunia

■ **Penulis:** Rocheni Esa Ganesa

■ **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 BERSATU UNTUK KEBERHASILAN	3
A. Kerjasama Ekonomi Internasional	5
Penugasan	11
UNIT 2 BERSAING SEHAT KUNCI SUKSES	13
A. Perdagangan Internasional	13
B. Komoditi Indonesia yang Beredar di Pasar Internasional	23
Penugasan	26
Rangkuman	28
Uji Kompetensi	30
Kriteria Pindah Modul	33
Kunci Jawaban	34
Daftar Pustaka	35
Profil Penulis	36

MENEMBUS PASAR DUNIA



Pengantar Modul

Setiap orang pernah terlibat dalam kegiatan perdagangan. Kalian pun pasti sering melakukannya. Coba sekarang kalian pikirkan mengapa kita lebih memilih membeli baju dan makanan dari pada kita membuatnya sendiri? Jawabannya sangat sederhana karena masing-masing akan mendapatkan keuntungan dari kegiatannya tersebut. Pembeli tahu akan lebih menguntungkan membeli baju jadi, karena kalau membuat sendiri biaya produksinya mungkin justru lebih mahal, dan penjual bersedia menjual barangnya karena ia bisa menetapkan harga jual untuk barang tersebut lebih tinggi dari biaya produksi yang telah dikeluarkannya. Dengan demikian dari kegiatan jual beli tersebut kedua pihak sama-sama memperoleh keuntungan.

Perdagangan sebenarnya sudah sejak zaman dahulu namun masih dalam lingkup terbatas. Saat ini kalian pasti pernah makan Indomie atau membeli barang rumah tangga dengan merk Polytron atau Maspion. Tahukah kalian bahwa induk perusahaan ini ada di Indonesia? Dan sangat sukses mengembangkan sayap ke beberapa negara di dunia dengan kualitas yang tidak kalah dengan luar negeri. Bagaimana mereka bisa seberhasil? Banyak kendala yang harus dihadapi seperti persaingan yang ketat, peraturan-peraturan rumit yang harus dipatuhi dan lain sebagainya. Apakah kalian ingin suatu saat bisa berhasil memiliki perusahaan yang mampu menembus pasar dunia? Keinginan kalian bukan tidak mungkin akan terlaksana, asal kalian tahu siasat dan kiat-kiat untuk melakukannya. Karena itu, pelajari semua hal dari sekarang termasuk mempelajari modul ini dengan saksama agar kalian memiliki pengetahuan yang cukup untuk bekal bersaing dalam perekonomian dimasa depan.

Modul “ Menembus Pasar Dunia ” akan terbagi dalam dua sub tema atau topik bahasan, yaitu (1) Bersatu untuk keberhasilan dan (2) Bersaing sehat kunci sukses. Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan anda terhadap materi yang telah dipelajari.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “ Menembus Pasar Dunia ” disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai terlebih dahulu. Untuk lebih mudah memahami modul ini ikutilah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Baca secara seksama daftar isi modul agar Anda tahu apa yang dibahas dalam modul ini
2. Pahami pengantar modul, agar Anda dapat mengetahui apa yang harus dipelajari dari keseluruhan modul ini
3. Bacalah dan pahami kompetensi dasar dan tujuan belajar pada setiap unit/kegiatan belajar
4. Bacalah dan pahami isi materi secara seksama. Tandailah kalimat atau kata-kata yang dianggap penting. Catat pula materi/isi belajar yang Anda anggap sulit atau belum dipahami.
5. Tanyakan kepada teman atau tutor bila ada materi yang belum dipahami.
6. Kerjakan penugasan untuk memahami materi dengan baik.
7. Kerjakan soal-soal yang terdapat dalam modul untuk mengetahui tingkat pemahaman Anda terhadap materi modul.
8. Lakukan penilaian sendiri untuk latihan soal yang Anda kerjakan dengan mencocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada bagian akhir modul ini.
9. Anda dapat melanjutkan mempelajari modul selanjutnya bila nilai latihan Anda lebih dari 70%. Bila nilai latihan Anda kurang dari 70%, Anda diminta untuk mengulang mempelajari modul ini.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “ Menembus Pasar Dunia ” Anda diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan kerjasama dan perkembangan perdagangan internasional serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjelaskan kebijaksanaan pemerintah dalam perdagangan internasional dan devisa negara.
3. Memahami kurs valuta asing, neraca perdagangan, dan neraca pembayaran dan mengaplikasikannya

UNIT 1

BERSATU UNTUK KEBERHASILAN

Suatu Negara tidak mungkin mengatasi permasalahan ekonominya tanpa be kerjasama dengan negara lain. Sebagai contoh kita membutuhkan sarana komunikasi seperti handphone, tapi belum mampu memproduksinya sendiri, sehingga kita harus mengimpor dari negara lain. Begitu pula dengan beras walaupun Indonesia merupakan negara produsen beras terbesar ketiga di dunia, namun Indonesia masih saja memerlukan impor beras dari negara lain”. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah menurunnya volume produksi beras, meningkatnya konsumsi beras per kapita per tahun, dan peralihan lahan-lahan sawah di daerah produktif.

Di lain pihak, kita memiliki produk-produk pertanian, perkebunan, dan kehutanan yang melimpah seperti kelapa sawit, cengkeh, kayu, buah dan sayur-sayuran yang kita ekspor ke negara lain, juga memiliki keunggulan komparatif di bidang produksi tekstil. Indonesia mampu memproduksi tekstil yang berkualitas dengan biaya produksi rendah sehingga harganya relatif murah. Dengan



keunggulan itu, indonesia dapat menjalin hubungan dagang dengan Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa. Bagi negara-negara tersebut ,lebih baik mengimpor tekstil dari Indonesia dibandingkan harus memproduksinya sendiri dengan biaya lebih mahal.

Dengan demikian, muncullah perdagangan antar negara (ekspor-impor). Itulah yang dinamakan perekonomian terbuka, yaitu suatu perekonomian atau negara yang ekonominya terlibat secara luas dalam kerjasama dan perdagangan internasional.

Data Ekspor Barang
Pertanian Indonesia
(per 7 Oktober 2018)

No	Jenis Barang	Jumlah	Negara Tujuan
1	Cocoa Liquer	100 ton	Amerika
2	Sayur mayur	50 ton	Jepang
3	Gula organik	6,1 ton	Rumania
4	Kelapa	297 ton	Cjoma
5	Babi potong	750	Singapura
6	Sarang burung walet	145 kg	China

sumber: www.merdeka.com

Data Impor Produk Indonesia

No	Produk	Jenis Barang
1	Barang Konsumsi	Makanan, minuman, susu, mentega, daging, beras
2	Bahan Penolong	Kertas, bahan-bahan kimia, obat-obatan, kendaraan bermotor
3	Barang Modal	Alat berat. pesawat terbang, mesin suku cadang, komputer
4	Hasil Pertanian	Beras, terigu. kacang kedelai, buah-buahan
5	Hasil Industri	Barang-barang elektronik, bahan kimia, kendaraan
6	Bidang Jasa	Indonesia biasa mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri

sumber: brainly.co.id



A. Kerjasama Ekonomi Internasional

1. Apa Kerjasama Internasional?

kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

2. Mengapa Kerjasama Internasional?

Kerjasama internasional dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengisi kekurangan di bidang ekonomi bagi masing-masing negara yang mengadakan kerjasama.
- Meningkatkan perekonomian negara-negara yang mengadakan kerjasama di berbagai bidang.
- Meningkatkan taraf hidup manusia, kesejahteraan, dan kemakmuran dunia.
- Memperluas hubungan dan mempererat persahabatan.
- Meningkatkan devisa negara.

3. Bagaimana Kerjasama Internasional ?

Bentuk kerjasama antarnegara di bidang ekonomi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk ditentukan berdasarkan perjanjian yang disepakati antarnegara. Berdasarkan jumlah negara yang mengadakan, kerjasama ekonomi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kerjasama ekonomi bilateral dan kerjasama ekonomi multilateral.

a. Kerjasama Ekonomi Bilateral

kerjasama ekonomi bilateral adalah kerjasama ekonomi antara satu negara dengan negara tertentu. kerjasama tersebut hanya melibatkan dua negara. Contoh: pinjam-meminjam modal antara Indonesia dengan Jepang, penyederhanaan tenaga kerja antara Indonesia dengan Malaysia.

b. Kerjasama Ekonomi Multilateral

Kerjasama multilateral adalah kerjasama yang dilakukan oleh banyak negara. Kerjasama multilateral dibedakan menjadi dua macam, yaitu kerjasama regional dan kerjasama internasional.

- Kerjasama regional adalah kerjasama antara beberapa negara dalam satu kawasan. Contoh: ASEAN, MEE, dan lain-lain.
- Kerjasama internasional adalah kerjasama antara negara-negara di dunia dan tidak terbatas dalam satu kawasan. Contoh: IMF, ILO, OPEC, dan lain-lain.

4. Apa Saja Badan Kerjasama Internasional di Bidang Ekonomi?

a. Badan Kerjasama Regional

1) ASEAN (Association of South East Asian Nation)

ASEAN adalah organisasi yang bertujuan mengukuhkan kerjasama regional negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada 8 Agustus 1967 di Bangkok oleh lima negara pendiri ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Pada perkembangannya, lima negara Asia Tenggara lainnya yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam ikut bergabung dalam ASEAN. ASEAN dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan melibatkan komite di berbagai bidang. Berikut ini komite-komite yang dilibatkan ASEAN.

- a) Committee on Food Agriculture and Forest (Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan).
- b) Committee on Trade and Tourism (Komite Perdagangan dan Pariwisata).
- c) Committee on Finance and Banking (Komite Keuangan dan Perbankan).
- d) Committee on Industry, Mining, and Energi (Komite Industri, Pertambangan, dan Energi).
- e) Committee on Transportation and Communication (Komite Transportasi dan Komunikasi).
- f) Committee on Cultural and Information (Komite Kebudayaan dan Informasi).
- g) Committee on Welfare Society and Development (Komite Kesejahteraan Rakyat dan Pembangunan).

2) AFTA (ASEAN Free Trade Area Area)

AFTA atau kawasan perdagangan bebas ASEAN adalah forum kerjasama antarnegara ASEAN yang bertujuan menciptakan wilayah perdagangan bebas di seluruh kawasan ASEAN. Konsep perdagangan bebas ini antara lain meliputi penghapusan atau penurunan tarif perdagangan barang sesama negara ASEAN sehingga menurunkan biaya ekonomi. Pembentukan AFTA berawal dari pertemuan anggota ASEAN pada KTT ASEAN ke-4 di Singapura pada Januari 1992. Berikut ini beberapa tujuan AFTA.

- a) Meningkatkan spesialisasi di negara-negara ASEAN.
- b) Meningkatkan ekspor dan impor baik bagi ASEAN ataupun di luar ASEAN.
- c) Meningkatkan investasi bagi negara ASEAN.

3) APEC (Asia Pacific Economic Cooperation Cooperation)

APEC merupakan forum kerjasama negara di kawasan Asia Pasifik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan investasi di antara sesama negara anggota. Keberadaan APEC atas prakarsa perdana menteri Australia Bob Hawke. Tujuan dari APEC tertuang dalam Deklarasi Bogor pada tahun 1994 Indonesia sebagai tuan rumah di APEC II, yaitu menetapkan kawasan APEC sebagai kawasan perdagangan

dan investasi bebas dan terbuka yang berlaku paling lambat tahun 2020. Untuk negara anggota yang termasuk dalam kategori negara maju, kawasan bebas dan terbuka harus sudah terealisasi paling lambat 2010. Keikutsertaan Indonesia dalam forum APEC diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional, investasi, dan perdagangan internasional. Selain itu, keanggotaan Indonesia juga diharapkan dapat memperlancar dan mempererat kerjasama nonekonomi antarsesama negara anggota pada tingkat bilateral maupun multilateral.

4) EU (European Union Union)

European Union atau Uni Eropa adalah organisasi kerjasama regional di bidang ekonomi dan politik negara di Eropa. Pembentukan EU berawal dari penandatanganan traktat Roma tentang pendirian komunitas energi atom (*European Atomic Energy Community*) dan komunitas Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Lembaga-lembaga tersebut pada 1 Juli 1967 bergabung menjadi satu organisasi yaitu Masyarakat Eropa (ME) dan kemudian pada tahun 1993 menjadi Uni Eropa. Kegiatan Uni Eropa pada awalnya hanya terbatas di bidang perdagangan. Akan tetapi sejalan dengan pertambahan anggota Uni Eropa, berkembang pula bentuk kerjasama itu. Kerjasama tersebut adalah dalam bidang ekonomi yang lebih luas, seperti kebijakan perpajakan, perindustrian, pertanian, dan politik. Upaya ini dilanjutkan dengan membentuk pasaran bersama, sebuah perjanjian untuk menghapus halangan terhadap mobilitas faktor produksi sesama negara anggota Uni Eropa. Anggota Uni Eropa terdiri atas 27 negara. Negara-negara anggota UE terdiri atas: Irlandia, Inggris, Prancis, Portugal, Spanyol, Italia, Yunani, Austria, Belgia, Luksemburg, Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Finlandia, Polandia, Ceko, Hongaria, Slovenia, Siprus, Malta, Slovakia, Latvia, Lithuania, Estonia, Rumania, dan Bulgaria.

5) EFTA (European Free Trade Area Area)

EFTA didirikan pada tahun 1959 sebagai lembaga kerjasama ekonomi antara negara-negara Eropa yang tidak termasuk MEE. Negara anggota EFTA terdiri atas Austria, Swiss, Denmark, Norwegia, Swedia, dan Portugal.

6) ADB (Asian Development Bank Bank)

ADB atau Bank Pembangunan Asia, didirikan 19 Desember 1966. ADB berpusat di Manila, Filipina. Tujuan didirikan ADB adalah untuk membantu negara-negara Asia yang sedang membangun dengan cara memberikan pinjaman lunak, yaitu dengan masa pembayaran dalam jangka panjang serta bunga yang rendah.

b. Badan kerjasama Ekonomi Multilateral

Kerjasama ekonomi multilateral adalah kerjasama ekonomi antara dua negara atau lebih yang tidak dibatasi oleh wilayah atau kawasan tertentu. Organisasi multilateral yang pal-

ing besar adalah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Untuk melaksanakan perannya di seluruh dunia, PBB membentuk lembaga perwakilan melalui Dewan Ekonomi dan Sosial (*Economic and Social Council*/ECOSOC). ECOSOC dalam menjalankan tugas-tugasnya dibantu oleh organisasi-organisasi khusus PBB yang erat kaitannya dengan tugas-tugas dewan. Berikut ini organisasi khusus PBB yang berada di bawah ECOSOC maupun yang ada kaitannya dengan dewan tersebut.

1) IMF (International Monetary Found)

IMF atau Dana Moneter Internasional adalah lembaga keuangan internasional yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional. IMF didirikan pada 27 Desember 1945. Markas besar IMF berada di Washington DC, AS. IMF didirikan dengan beberapa tujuan berikut ini.

- Meningkatkan kerjasama keuangan atau moneter internasional dan memperlancar pertumbuhan perdagangan internasional yang berimbang.
- Meningkatkan stabilitas nilai tukar uang dan membantu terciptanya lalu lintas pembayaran antarnegara.
- Menyediakan dana bantuan bagi negara anggota yang mengalami defisit yang bersifat sementara dalam neraca pembayaran.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai IMF, maka kegiatan-kegiatan utama IMF terdiri atas hal-hal berikut ini.

- Memonitor kebijakan nilai tukar uang negara anggota.
- Membantu negara anggota mengatasi masalah yang berkaitan dengan neraca pembayaran.
- Memberikan bantuan teknis dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas institusi serta sumber daya manusianya.

Bantuan juga diberikan untuk mendesain dan mengimplementasikan kebijakan makroekonomi serta perubahan struktural yang relatif.

2) IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)

IBRD disebut juga World Bank atau Bank Dunia. IBRD merupakan organisasi pemberi kredit kepada negara-negara anggota untuk tujuan pembangunan. IBRD didirikan pada 27 Desember 1947 dan berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat. IBRD berusaha mengumpulkan dana dari para anggota untuk dipinjamkan kepada para anggota yang memerlukan dana untuk pembangunan. Pinjaman yang dibiayai oleh IBRD hanya ditujukan untuk proyekproyek yang positif.

3) WTO (World Trade Organization)

WTO atau organisasi perdagangan dunia adalah organisasi internasional yang bertugas untuk menata dan memfasilitasi lalu lintas perdagangan antarnegara serta menga-

tasi perselisihan perdagangan antarnegara. WTO dibentuk pada tahun 1995 sebagai pengganti dari General Agreement on Tariff and Trade (GATT). GATT merupakan persetujuan umum tentang tarif dan perdagangan yang dibentuk tahun 1947. Tujuan didirikannya GATT ialah untuk mengurangi hambatan perdagangan antarnegara dengan memerhatikan kepentingan negara yang melakukan transaksi perdagangan. GATT dibubarkan di Jenewa, Swiss pada tanggal 12 Desember 1995. Pembubaran GATT dilakukan setelah organisasi ini berjalan berdampingan dengan WTO. WTO didirikan untuk melaksanakan tugas-tugas berikut ini.

- Memantau pelaksanaan perjanjian dagang.
- Mengevaluasi kebijakan perdagangan nasional negara anggota.
- Sebagai forum negoisasi perdagangan dan aktif menangani setiap konflik perdagangan yang terjadi.
- Memberikan bantuan teknik dan pelatihan untuk negara-negara berkembang.
- Melakukan kerjasama dengan organisasi internasional lainnya.

4) FAO (Food and Agricultural Organization Organization)

FAO adalah organisasi internasional yang bergerak di bidang pangan dan pertanian. FAO didirikan 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. Tujuan didirikannya FAO untuk meningkatkan jumlah dan mutu pangan serta menyelenggarakan perse-diaan bahan makanan dan produksi agraris internasional. Indonesia sebagai anggota FAO pernah menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam meningkatkan produksi beras.

5) IFC (International Finance Corporation Corporation)

IFC merupakan bagian dari Bank Dunia. IFC bertugas memberikan bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha swasta yang dijamin pemerintahannya serta membantu menyalurkan investasi luar negeri ke negara-negara sedang berkembang. IFC berdiri pada 24 Juli 1956 dan pusatnya di Washington, Amerika Serikat.

6) ILO (International Labour Organization Organization)

ILO atau Organisasi Perburuhan Internasional yang bertugas mempromosikan keadilan sosial serta hak buruh. ILO dibentuk oleh Liga Bangsa-Bangsa Melalui Traktat Versailles (*Treaty of Versailles*) pada tahun 1919. Prinsip yang digunakan ILO sebagai dasar kegiatannya adalah perdamaian abadi dapat dicapai jika didasarkan pada keadilan sosial. ILO sebagai salah satu organisasi perburuhan dunia akan memperjuangkan hal-hal berikut ini.

- Penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM).
- Standar hidup yang lebih baik.
- Kondisi kerja yang manusiawi.
- Kesempatan kerja.

e) e) Keamanan ekonomi.

7) UNDP (United Nations Development Program)

UNDP adalah organisasi di bawah PBB yang bertugas memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. UNDP dibentuk pada November 1965.

8) UNIDO (United Nations Industrial Development Organization Organization)

UNIDO merupakan organisasi pembangunan PBB yang bertujuan untuk memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang yaitu dengan memberikan bantuan teknis, program latihan, penelitian, dan penyediaan informasi. UNIDO didirikan 24 Juli 1967. UNIDO berkedudukan di Wina, Austria. Selain organisasi-organisasi ekonomi di atas terdapat pula organisasi internasional lainnya yang berkaitan dengan bidang ekonomi. Akan tetapi organisasi tersebut tidak berada di bawah naungan PBB.

5. Apa Saja Bentuk Lembaga Internasional Dibidang Ekonomi.

a. OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries)

OPEC adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan atas prakarsa lima negara produsen terbesar minyak dunia, yaitu Iran, Irak, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela, pada pertemuan 14 September 1960 di Baghdad, Irak. OPEC berkedudukan di Wina, Austria. OPEC mempunyai beberapa tujuan berikut ini.

- 1) Menyatukan kebijakan perminyakan antara negara-negara anggota.
- 2) Memenuhi kebutuhan dunia akan minyak bumi.
- 3) Menstabilkan harga minyak dunia.
- 4) Menentukan kebijakan-kebijakan untuk melindungi negara-negara anggota.

OPEC berupaya menstabilkan harga minyak di pasar internasional dan menjamin kesinambungan pasokan minyak kepada negara-negara konsumen. Salah satu cara untuk menjaga stabilitas pasar minyak internasional adalah melalui penentuan kuota (batas tertinggi) produksi minyak berdasarkan kesepakatan negara anggota.. Negara-negara anggota OPEC antara lain Arab Saudi, Irak, Iran, Kuwait, Venezuela, Nigeria, Uni Emirat Arab, Qatar, Alzeria, Indonesia, Aljazair, dan Lybia.

b. OECD (Organization for Economic Cooperation and Development)

OECD merupakan organisasi yang bergerak di bidang kerjasama ekonomi dan pembangunan. OECD didirikan pada tahun 1961. Tujuan OECD adalah membentuk kerjasama ekonomi antarnegara anggota. Anggota OECD antara lain Amerika Serikat, Australia, Austria, Kanada, Jepang, Meksiko, Denmark, Italia, Prancis, Jerman, Belanda, Spanyol, Norwegia, Swedia, Swiss, Turki, Slowakia, Polandia, Selandia Baru, Inggris, Luksemburg, Irlandia, Ceko, Portugal, Belgia, Korea Selatan, Finlandia, Hungaria, dan Yunani.

PENUGASAN

Carilah informasi bisa dari koran, majalah atau internet, kemudian :

- a. Lakukanlah Identifikasi tentang bentuk-bentuk kerja sama ekonomi yang melibatkan negara Indonesia!
- b. Jelaskan dampak-dampak dari kerjasama internasional terhadap perekonomian Indonesia!
- c. Buatlah kliping tentang bentuk lembaga Kerjasama Internasional

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

- a. Mendeskripsikan kerjasama internasional dari pengertian, tujuan dan bentuk kerjasama yang dilakukan.
- b. Memberikan contoh kerjasama internasional yang sudah dilakukan oleh negara Indonesia dan dampaknya .

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- a. Buku bacaan/referensi lain
- b. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

3. Langkah-langkah Kegiatan

Untuk penugasan, ikutilah perintah berikut.

- a. Bacalah penugasan tersebut dengan cermat
- b. Kemudian Baca kembali isi modul dengan seksama.
- c. Tuliskan pendapat anda tentang bentuk kerjasama ekonomi yang melibatkan negara Indonesia dalam buku catatan.
- d. Anda diminta untuk melakukan analisis dari jawaban anda tersebut kemudian berikan contoh kerjasama .
- e. Anda dapat menuliskannya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

Bentuk Kerjasama	Dampak Bagi Perekonomian

UNIT 2

- f. Buatlah kliping tentang bentuk lembaga kerjasama Internasional dan berikan kesimpulan dari masing-masing gambar atau bacaan tersebut

Catatan Penting

1. Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang di pahami dan telah anda lakukan selama ini.
2. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.
3. Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Perdagangan internasional telah dilakukan oleh semua negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Hubungan dagang yg di jalin oleh suatu negara dengan negara lain dapat terjadi apabila kerjasama internasional sudah terjalin, tanpa adanya kerjasama internasional, perdagangan internasional akan sulit di jalin. Hubungan itu dicerminkan dalam kegiatan ekspor dan impor. Maka, ekspor-impor memegang peranan yang penting dalam perdagangan internasional. Mengapa demikian? Apa sajakah faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional? Tahukah Anda, aspek-aspek

apa yang terlibat di dalamnya? Bagaimana dengan kurs valuta asing? Apa hubungan perdagangan internasional dengan neraca pembayaran dan neraca perdagangan?



A. Perdagangan Internasional

1. Pengertian dan Tujuan

Pengertian:

Perdagangan internasional dapat didefinisikan sebagai perdagangan antarnegara atau lintas negara, yang mencakup ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yakni perdagangan barang (fisik) dan perdagangan jasa. Perdagangan jasa, antara lain, terdiri atas biaya transportasi, perjalanan (travel), asuransi, dan jasa konsultan asing.

Tujuan:

Perdagangan internasional bertujuan untuk:

- a. Tukar-menukar barang-barang dan jasa-jasa,
- b. Pergerakan sumberdaya melalui batas negara, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya modal,
- c. Pertukaran dan perluasan penggunaan teknologi, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi negara-negara yang terlibat di dalamnya,
- d. Memengaruhi perkembangan ekspor dan impor serta Neraca Pembayaran Internasional (NPI) atau *Balance of Payment*.
- e. Kerjasama ekonomi antarnegara di dunia.

2. Faktor Pendorong

Faktor-faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut.

a. Perbedaan kekayaan sumber daya alam

Mengapa perbedaan kekayaan sumber daya alam dapat menimbulkan perdagangan internasional? Bumi tempat kita berpijak ini terdiri atas berbagai negara yang memiliki sumber daya alam yang berbeda. Sumber daya alam merupakan faktor produksi negara. Maka, setiap negara dikata-kan memiliki keanekaragaman kondisi produksi. Perdagangan diperlukan karena adanya keanekaragaman kondisi produksi di setiap negara.

Misalnya, Negara Canada memproduksi ikan salmon sedangkan Negara Indonesia memproduksi hem batik. Kedua negara tersebut dapat melakukan pertukaran. Hal seperti inilah yang menjadi faktor pendorong perdagangan internasional.

b. Perbedaan selera

Ternyata perbedaan selera pun dapat mengakibatkan timbulnya perdagangan internasional. Perhatikan! Negara A dan Negara B samasama menghasilkan daging sapi dan daging ayam dalam jumlah yang hampir sama. Namun, masyarakat Negara A tidak menyukai daging sapi sedangkan masyarakat Negara B tidak menyukai daging ayam. Apa yang terjadi?

Dengan adanya perbedaan selera tersebut ternyata dapat terjadi ekspor yang menguntungkan di antara kedua negara. Negara A mengimpor daging ayam dan mengekspor daging sapi, sebaliknya negara B mengimpor daging sapi dan mengekspor daging ayam.

Jadi, sekalipun kondisi produksi di semua daerah serupa, setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera mereka berbeda.

c. Perbedaan iklim

Perdagangan internasional pun dapat terjadi akibat perbedaan iklim. Perbedaan iklim menyebabkan keterbatasan potensi sumber daya alam di setiap negara. Akibatnya, tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi atau diproduksi sendiri. Karena itu suatu negara memilih untuk mencukupi kebutuhannya dengan mengimpor ke negara lain. Sebagai contoh, rakyat Indonesia gemar mengonsumsi tahu-tempe yang selain murah juga bernilai gizi tinggi. Bahan baku tahu-tempe adalah kedelai. Padahal tanaman kedelai tidak terlalu baik ditanam Indonesia. Kalaupun bisa hasilnya tidak akan memenuhi kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Maka, untuk mencukupi kebutuhan kedelai Indonesia harus mengimpor atau membelinya dari negara lain.

d. Prinsip keunggulan komparatif (*Comparative Advantage*)

Indonesia kaya dengan aneka tanaman pertanian dan perkebunan. Di antaranya perke-

bunan tebu. Tebu merupakan bahan baku gula. Tapi mengapa produksi gula yang dihasilkan Indonesia tidak cukup memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri? Jika Anda perhatikan, pabrik-pabrik gula yang ada di Indonesia merupakan peninggalan penjajah. Akibatnya, teknologi produksi gula pun terbatas sehingga biaya produksi gula menjadi tinggi. Bahkan pemerintah menutup operasi pabrik-pabrik tua yang sudah tidak efisien lagi. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri pemerintah mengimpor gula. Kebijakan pemerintah dalam mengimpor gula ini berdasarkan prinsip keunggulan komparatif.

Prinsip ini mengatakan bahwa setiap negara akan berspesialisasi dalam produksi dan mengekspor barang dan jasa yang biayanya relatif lebih rendah (artinya lebih efisien dibanding negara lain). Sebaliknya, setiap negara akan mengimpor barang dan jasa yang biaya produksinya relatif lebih tinggi (artinya kurang efisien dibanding negara lain).

e. Adanya komunikasi dan sarana transportasi

Perkembangan sarana telekomunikasi dan transportasi semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan memudahkan mobilitas arus barang dan jasa sehingga mendorong terjadinya perdagangan antarnegara. Karena itu; jarak geografis, batas teritorial negara, bukan lagi kendala untuk melakukan perdagangan internasional.

Umumnya, setiap negara melakukan perdagangan antarnegara atau perdagangan internasional karena faktor-faktor pendorong seperti yang telah disebutkan di atas. Namun, tahukah Anda, adakah teori mengenai perdagangan internasional? Siapakah yang mence-tuskan teori tersebut? Pengetahuan Anda tentang perdagangan internasional tidak akan lengkap sebelum mempelajari subbab berikut ini.

3. Kebijakan

Ada dua macam kebijakan perdagangan internasional, yakni kebijakan perdagangan bebas (free trade) dan kebijakan perdagangan proteksionis.

a. Kebijakan perdagangan bebas

Kebijakan perdagangan bebas adalah kebijakan perdagangan yang menginginkan kebebasan dalam perdagangan, sehingga tidak ada rintangan yang menghalangi arus produk dari dan ke luar negeri. Kebijakan perdagangan bebas berkembang dengan berpedoman pada ajaran aliran klasik (liberal) yang tidak menghendaki adanya rintangan-rintangan (hambatan-hambatan) dalam arus perdagangan internasional. Menurut aliran klasik, perdagangan bebas layak dipakai sebagai sarana untuk meningkatkan kemakmuran, dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dapat mendorong persaingan antar pengusaha, sehingga tercipta produk yang berkualitas dan berteknologi tinggi.

- 2) Dapat mendorong penghematan biaya, sehingga produksi dapat dijalankan dengan biaya serendah-rendahnya dan dijual dengan harga bersaing (efisiensi).
- 3) Dapat menggerakkan perputaran modal, tenaga ahli dan investasi ke berbagai negara sehingga dapat menumbuhkan perekonomian.
- 4) Dapat meningkatkan perolehan laba sehingga memungkinkan para pengusaha berinvestasi lebih luas.
- 5) Dapat memperluas pilihan dan variasi bagi konsumen, sehingga mereka lebih bebas dalam memilih berbagai produk yang diinginkan.

Karena dalam perdagangan bebas tidak terdapat rintangan-rintangan atau hambatan-hambatan, maka harga produk ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran sesuai hukum ekonomi.

Saat ini, perdagangan bebas belum berlaku secara menyeluruh dan masih terbatas pada kawasan-kawasan tertentu. Ini berarti, perdagangan bebas hanya berlaku bagi negara yang ada di kawasan tersebut. Dan, bagi negara yang bukan anggota kawasan tersebut tidak berlaku ketentuan perdagangan bebas, sehingga di negara tersebut masih terdapat berbagai rintangan seperti tarif, kuota, diskriminasi harga dan lain-lain.

Contoh organisasi perdagangan bebas di antaranya adalah NAFTA (North America Free Trade Agreement), yaitu perjanjian perdagangan bebas kawasan Amerika Utara, AFTA (Asean Free Trade Agreement) yaitu perjanjian perdagangan bebas kawasan Asia Tenggara dan EETA (European Economic Trade Area) yaitu kawasan perdagangan bebas Eropa.

b. Kebijakan perdagangan proteksionis

Kebijakan perdagangan proteksionis adalah kebijakan perdagangan yang melindungi industri dalam negeri dengan cara membuat berbagai rintangan (hambatan) yang menghalangi arus produk dari dan ke luar negeri.

Alasan suatu negara menganut kebijakan perdagangan proteksionis adalah sebagai berikut:

- 1) Perdagangan bebas hanya menguntungkan negara maju, karena mereka memiliki modal yang kuat dan teknologi yang maju. Selain itu, harga produk industri negara maju dinilai terlalu mahal (tinggi) dibanding harga bahan-bahan mentah yang dihasilkan negara berkembang.
- 2) Untuk melindungi industri dalam negeri yang baru tumbuh. Industri seperti ini tidak akan mampu bersaing dengan industri negara lain yang sudah maju dan berpengalaman.
- 3) Untuk membuka lapangan kerja. Dengan melakukan proteksi, industri-industri di dalam negeri dapat tetap hidup dan dengan demikian mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
- 4) Untuk menyehatkan neraca pembayaran. Agar terhindar dari defisit dalam neraca

pembayaran, negara dapat menggunakan kebijakan perdagangan proteksionis, caranya dengan meningkatkan ekspor.

- 5) Untuk meningkatkan penerimaan negara. Dengan mengenakan tarif tertentu terhadap produk impor dan ekspor, negara dapat meningkatkan penerimaan.

Kebijakan perdagangan proteksionis dapat dilakukan suatu negara dengan membuat berbagai hambatan atau rintangan. Hambatan-hambatan tersebut di antaranya adalah:

1) Kuota impor

Kuota impor adalah kebijakan yang menetapkan batas jumlah barang yang boleh diimpor, dengan tujuan melindungi produksi dalam negeri. Dengan demikian, setelah mencapai jumlah tertentu dalam suatu periode, pengimpor dilarang menambah jumlah barang yang diimpor.

2) Kuota ekspor

Kuota ekspor adalah kebijakan menetapkan batas jumlah barang yang dapat diekspor dengan tujuan menjamin persediaan barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

3) Subsidi

Subsidi adalah kebijakan dengan cara memberikan subsidi (tunjangan) kepada perusahaan yang memproduksi barang ekspor, sehingga harga barang dari perusahaan tersebut bisa bersaing dengan barang luar negeri. Dengan kata lain, pemberian subsidi akan membuat harga jual barang menjadi lebih murah dan mampu bersaing dengan harga jual barang luar negeri.

4) Tarif impor

Tarif impor adalah kebijakan mengenakan tarif atau bea terhadap barang yang diimpor agar harga barang impor menjadi lebih mahal. Dengan demikian, perusahaan dalam negeri yang menghasilkan barang sejenis bisa bersaing dengan barang impor. Pada umumnya, tarif impor dikenakan dalam bentuk persentase dari nilai barang yang diimpor, misalnya 10% atau 20%. Untuk bahan-bahan baku industri, suatu negara biasanya akan mengenakan tarif impor yang rendah atau bahkan 0%. Tarif impor dikenal dengan istilah pajak impor atau bea masuk.

5) Tarif ekspor

Tarif ekspor adalah kebijakan mengenakan tarif atau bea terhadap barang yang diekspor dengan tujuan untuk merangsang ekspor. Dengan demikian, umumnya tarif dapat dikenakan sangat rendah atau bahkan 0%. Istilah lain dari tarif ekspor adalah pajak ekspor atau bea keluar.

Kebijakan tarif ekspor dan tarif impor, selain digunakan sebagai alat proteksi, juga

bermanfaat menambah penerimaan negara, karena dengan adanya tarif, negara akan menerima sejumlah uang. Coba Kalian cari, berapa jumlah tarif ekspor dan impor di APBN tahun 1998 dan APBN tahun 2001 pada buku Ekonomi kelas XI.

6) Premi

Premi adalah kebijakan berupa pemberian hadiah atau penghargaan kepada perusahaan yang mampu memproduksi barang dengan kualitas tinggi dan kuantitas (jumlah) tertentu. Pemberian premi diharapkan bisa memacu produsen dalam negeri untuk bersaing dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya.

7) Diskriminasi harga

Diskriminasi harga adalah kebijakan melalui penetapan harga produk secara berlainan untuk satu negara dengan negara lainnya. Kebijakan ini dilakukan salah satunya dalam rangka perang tarif. Sebagai contoh, bila negara X menganggap barang hasil produksinya yang diekspor ke negara Y dikenakan tarif masuk yang tinggi, maka sebagai balasannya bila negara Y mengimpor barang dari negara X, negara X akan memberikan harga jual yang lebih tinggi. Dengan adanya tindakan ini, diharapkan negara Y akan menurunkan tarif masuknya terhadap negara X.

8) Larangan ekspor

Larangan ekspor adalah kebijakan melarang ekspor untuk barang-barang tertentu dengan pertimbangan ekonomi, politik dan sosial budaya. Dengan pertimbangan ekonomi, suatu negara melarang mengekspor bahan-bahan baku industri yang dibutuhkan di dalam negeri.

Larangan ekspor dengan pertimbangan politik misalnya adanya embargo ekonomi dari PBB, di mana Irak dilarang mengekspor minyak bumi ke luar negeri. Sedangkan pertimbangan sosial budaya, misalnya suatu negara melarang ekspor benda-benda bersejarah serta flora dan fauna yang sudah langka.

9) Larangan impor

Larangan impor adalah kebijakan melarang impor untuk barang-barang tertentu dengan beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut di antaranya adalah untuk melindungi industri dalam negeri, untuk membalas kebijakan perdagangan negara lain dan untuk menghemat devisa.

10) Dumping

Dumping adalah kebijakan menjual suatu barang di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri. Tujuan kebijakan ini adalah memperluas dan menguasai pasar. Dumping bisa dilakukan bila terdapat aturan (hambatan) yang jelas dan tegas sehingga konsumen di dalam negeri tidak bisa membeli barang (yang didumping) dari luar negeri.

4. Neraca Pembayaran

Pengertian:

Segala transaksi yang dilakukan oleh negara dalam hubungan ekonominya dengan negara lain, baik berupa barang, jasa maupun modal, dicatat secara sistematis di dalam suatu daftar atau catatan yang disebut neraca pembayaran internasional (*balance of payment*).

Kegunaan:

Neraca pembayaran internasional memiliki berbagai kegunaan, antara lain, sebagai berikut.

- Untuk membukukan seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri.
- Untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara.
- Untuk mengetahui mitra utama suatu negara dalam hubungan ekonomi internasional.
- Mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara.
- Sebagai salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh IMF atau negara donor untuk memberikan bantuan keuangan, terutama negara yang mengalami kesulitan BOP.
- Sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi satu negara selain tingkat inflasi, pertumbuhan GDP, dan sebagainya.

Balance of payment (BOP) disusun berdasarkan suatu sistem akuntansi yang dikenal sebagai *double-entry bookkeeping*. Apakah artinya? Setiap transaksi internasional yang terjadi akan dicatat dua kali, yaitu sebagai transaksi kredit dan sebagai transaksi debit. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar negeri ke dalam negeri.

Hal-hal yang termasuk dalam transaksi kredit adalah sebagai berikut.

- Ekspor barang dan jasa (*Export of goods and services*)
- Penerimaan dari hasil investasi (*Income receivable*)
- Transfer *ived* (*Offset to real or financial resources rece*)
- Increases in liabilities*
- Decreases in financial assets*

Lalu, apakah yang dimaksud dengan transaksi debit? Transaksi debit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari dalam negeri ke luar negeri. Apa saja yang termasuk dalam transaksi debit ini? Transaksi debit terdiri atas hal-hal berikut:

- Import of goods and services* (impor barang dan jasa),
- Income payable* (pembayaran atas hasil investasi),
- Offset to real or financial resources provide* (transfer),
- Decreases in liabilities*
- Increases in financial assets*.



Transaksi Debit	Transaksi Kredit
1. Neraca barang	1. Neraca barang
• Impor barang dari negara lain	• Ekspor barang ke negara lain
2. Neraca jasa	2. Neraca jasa
• Pembayaran jasa ke penduduk LN	• Penerimaan jasa dari penduduk LN
• Pembayaran biaya pariwisata ke LN	• Penerimaan pariwisata dari LN
3. Neraca Hasil Modal	3. Neraca Hasil Modal
• Pembayaran bunga dan dividen	• Penerimaan bunga dan dividen
4. Neraca Modal	4. Neraca Modal
• Kredit yang diberikan ke LN dan pembayaran cicilan utang	• Kredit yang diperoleh dari LN dan penerimaan cicilan utang
5. Neraca utang piutang jangka panjang	5. Neraca utang piutang jangka panjang
• Pembelian obligasi dari LN	• Penjualan obligasi ke LN

Komponen Neraca Pembayaran

Berdasarkan neraca pembayaran kita dapat mengetahui bahwa neraca dibagi ke dalam beberapa transaksi ekonomi internasional. Secara garis besar transaksi ekonomi internasional (luar negeri) atau pos-pos dasar suatu negara dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Neraca Transaksi Berjalan

Transaksi berjalan adalah semua transaksi ekspor dan impor barang-barang dan jasa-jasa. Secara umum meliputi: transaksi perdagangan, transaksi pendapatan modal dan transaksi unilateral.

b. Neraca Transaksi Modal

Neraca modal adalah neraca yang menunjukkan perubahan dalam harta kekayaan (aset) suatu negara di luar negeri dan aset asing di suatu negara, di luar aset cadangan pemerintah. Neraca modal meliputi: transaksi penanaman modal langsung, transaksi utang piutang jangka panjang dan transaksi utang piutang jangka pendek.

c. Neraca Cadangan Internasional

Neraca cadangan internasional pada dasarnya merupakan transaksi penyeimbang antara neraca transaksi berjalan dengan neraca transaksi modal. Jika suatu negara tidak dapat mengatasi keseimbangan neraca transaksi berjalan dengan neraca transaksi modal maka penyesuaian terakhir dapat dilakukan dengan menggunakan neraca cadangan internasional. Jika terjadi defisit dalam neraca pembayaran walaupun sudah diatasi dengan neraca transaksi modal, maka dapat mengeluarkan cadangan internasional untuk menutup defisit tersebut. Cadang ini dapat berupa emas atau cadangan mata uang.

5. Kurs Valuta Asing

Adanya hubungan internasional dalam bentuk perdagangan barang, jasa dan modal telah menimbulkan penawaran dan permintaan terhadap valuta asing. Penawaran valuta asing disebabkan adanya ekspor barang, jasa, transfer, atau hibah dari luar negeri atau pun modal yang masuk, sedangkan permintaan valuta asing disebabkan adanya impor barang, jasa, atau modal sehingga untuk menyelesaikan transaksi perlu menukarkan suatu mata uang domestik dengan valuta asing, dan sebaliknya. Misalnya, Indonesia menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat untuk membiayai kegiatan ekspor dan impor. Untuk itu, uang rupiah harus ditukarkan dengan dolar AS. Proses permintaan dan penawaran (jual-beli) valuta asing terjadi melalui bursa valuta asing, yang disebut transaksi valas (valuta asing).

Bursa valuta asing memberikan jasa kepada orang atau lembaga di bawah ini.

- Pemerintah memerlukan valas untuk membayar utang pokok beserta bunganya, membiayai kegiatan perwakilan-perwakilan di luar negeri dan keperluan luar negeri lainnya.
- Perusahaan asing yang ada di Indonesia memerlukan valas untuk membayar dividen kepada para pemegang sahamnya di luar negeri.
- Importir memerlukan valas untuk membayar barang yang diimpor kepada eksportir di luar negeri.
- Investor dalam negeri memerlukan valas untuk menyelesaikan kewajibankewajibannya Terhadap rekanan di luar negeri.
- Pebisnis memerlukan valas untuk melakukan spekulasi terhadap naik turunnya harga valas.
- Rumah tangga individu memerlukan valas untuk membiayai anggota keluarga yang mengikuti studi di luar negeri.
- Wisatawan dalam negeri memerlukan valas untuk membiayai kegiatan liburannya selama di luar negeri.

Permintaan dan penawaran valas akan membentuk tingkat nilai tukar suatu mata uang domestik dengan mata uang negara lain. Nilai tukar atau kurs adalah suatu tingkat, tarif, pagu atau harga, bank sentral bersedia menukar mata uang dari suatu negara dengan mata uang dari negara-negara lainnya.

Nilai tukar didasarkan pada dua konsep, yaitu

- Konsep nominal, merupakan konsep untuk mengukur perbedaan harga 112 mata uang yang menyatakan berapa jumlah mata uang suatu negara yang diperlukan guna memperoleh sejumlah mata uang dari negara lain;
- Konsep riil, merupakan konsep yang dipergunakan untuk mengukur daya saing komoditi ekspor suatu negara di pasaran internasional.

Dalam perdagangan valas, dikenal beberapa macam sistem nilai tukar, di antaranya ialah sebagai berikut.

1. Sistem nilai tukar standar emas, adalah penetapan nilai tukar mata uang berdasarkan berat emas tertentu. Tingkat nilai tukar mata uang digolongkan menjadi empat.
 - a. Kurs *mint parity* menunjukkan perbandingan berat emas yang dikandung mata uang-mata uang yang berbeda.
 - b. Kurs ekspor emas merupakan kurs tertinggi dalam sistem standar emas yang ditandai dengan adanya aliran emas keluar dari negara yang bersangkutan.
 - c. Kurs titik impor emas merupakan kurs terendah dalam sistem standar emas yang ditandai dengan adanya aliran emas yang masuk ke negara yang bersangkutan.
 - d. Kurs valuta asing yang terjadi merupakan tingkat nilai tukar yang benar-benar terjadi.
2. Sistem nilai tukar tetap adalah penetapan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang negara lain pada tingkat tertentu ditetapkan oleh lembaga otoritas moneter, tanpa memperhatikan penawaran ataupun permintaan terhadap valas yang terjadi.
3. Sistem nilai tukar pengawasan devisa adalah penjabatan dalam pendistribusian valas agar tingkat nilai tukar mata uang domestik terhadap valas yang ditetapkan pemerintah dapat dipertahankan lebih rendah daripada tingkat ekuilibrium sehingga mata uang domestik dinilai *overvalued*. Penjabatan dilakukan dengan cara berikut ini.
 - a. Alokasi perseorangan: pemohon terlebih dahulu diteliti, apabila permohonan diperbolehkan, yang bersangkutan dapat membeli valuta asing.
 - b. Pembelian valuta asing dapat dilakukan apabila devisa tersedia.
 - c. Dengan menggunakan daftar tunggu: apabila devisa telah tersedia, valuta asing akan diberikan.

Metode yang digunakan dalam sistem nilai tukar pengawasan devisa ada dua, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Dalam metode langsung, pemerintah secara aktif mengawasi nilai tukar dengan intervensi, pembatasan devisa, ataupun *exchange clearing agreement*. Dalam metode tidak langsung, pemerintah tidak secara langsung mengawasi nilai tukar, tetapi melalui perubahan tingkat suku bunga di dalam negeri, subsidi ekspor serta pengenaan tarif yang tinggi terhadap barang-barang impor tertentu.

Tingkat nilai tukar yang dikenakan pemerintah pada sistem nilai tukar pengawasan devisa ialah sebagai berikut.

- a. Pemerintah hanya menetapkan satu jenis tingkat nilai tukar, tidak tergantung pada tujuan penggunaan devisa.
 - b. Pemerintah menetapkan dua jenis tingkat nilai tukar, pengenaan tarif nilai tukar biasanya tergantung pada penggunaan valas.
4. Sistem nilai tukar tambatan adalah mata uang domestik dikaitkan dengan suatu mata uang asing. Tingkat nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing lainnya

merupakan penurunan dari nilai tukar mata uang asing yang dijadikan tambatan dengan mata uang asing lainnya. Syarat yang harus dipenuhi adalah

- a. Mata uang domestik tidak konvertibel dengan emas,
- b. Tingkat nilai tukar ditentukan oleh otoritas moneter, tetapi tidak ada pembatasan devisa.

Nilai tukar tambatan dibedakan menjadi dua, yaitu

- a. Sistem nilai tukar tambatan tanpa penyesuaian, yaitu tingkat nilai tukar terhadap valuta asing sama sekali tidak berubah-ubah;
 - b. Sistem nilai tukar tambatan dengan penyesuaian, yaitu tingkat nilai tukar terhadap valuta asing dapat diubah-ubah menurut kebutuhan.
5. Sistem nilai tukar mengambang adalah tingkat nilai tukar dibiarkan menurut keseimbangan permintaan dan penawaran mata uang asing yang terjadi. Apabila menggunakan sistem nilai tukar ini, kondisi-kondisi berikut ini harus dipenuhi.
- a. Mata uang domestik tidak konvertibel dengan emas.
 - b. Penstabilan tingkat nilai tukar hanya dilakukan dengan jalan mempengaruhi permintaan dan penawaran valas.
 - c. Tidak ada pembatasan devisa.

Sistem nilai tukar yang digunakan oleh pemerintah Indonesia yang pernah dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem nilai tukar pengawasan devisa, yang dibedakan menjadi:
 - a) Pengawasan devisa dengan sistem nilai tukar tetap;
 - b) Pengawasan devisa dengan nilai tukar fleksibel atau sistem nilai tukar bukti ekspor;
 - c) Ppengawasan devisa deklarasi ekonomi;
 - d) Pengawasan devisa dengan cara sistem lelang.
- 2) Sistem nilai tukar tetap yang dikaitkan dengan dolar AS.;
- 3) Sistem nilai tukar mengambang terkendali yang dikaitkan dengan dolar AS;
- 4) Sistem nilai tukar mengambang terkendali yang dikaitkan dengan sejumlah mata uang asing;
- 5) Sistem nilai tukar mengambang secara bebas.



B. Komoditi Indonesia yang Beredar di Pasar Internasional

Salah satu cara meningkatkan pendapatan negara yaitu dengan melakukan perdagangan internasional. Perdagangan internasional Indonesia sudah cukup dikenal oleh dunia beberapa komoditas utama tak hanya di sektor pertambangan, minyak, dan gas melainkan perkebunan, pertanian, makanan.

Dalam melakukan perdagangan internasional Indonesia sendiri sudah diatur dan memiliki ketentuan-ketentuannya yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Perdagangan Pasal 38-56 mengenai perdagangan internasional.

Beberapa komoditas perdagangan Indonesia yang menembus pasar Internasional

1. Sarang Walet

Sarang walet yang merupakan bahan dasar makanan yang lezat dan memiliki banyak khasiat bagi kesehatan ini, serta dapat mengobati penyakit sangat populer di Tiongkok. Ada beberapa Perusahaan yang telah membuka ekspor Indonesia menembus pasar Tiongkok dengan potensi produksi kurang lebih 400.000kg/tahun, dengan asumsi 1.000 US\$/kg sehingga dapat mencapai sekitar Rp 4,8 triliun.



2. Sawit

Indonesia memiliki tanah yang cocok untuk perkebunan kelapa sawit sehingga kelapa sawit dapat tumbuh dengan subur di daerah Sumatera. Kelapa sawit yang merupakan tanaman penghasil minyak yang bisa digunakan memasak, industri, sampai campuran bahan bakar biodiesel sangat diminati oleh kebutuhan akan kelapa sawit di dunia.



Indonesia bersama Malaysia menjadi produsen minyak sawit atau CPO terbesar dengan total mencapai 85% produksi dari dunia. Menyumbang sekitar 4,5% PDB Indonesia berdasarkan data pada tahun 2008.

3. Kopi

Indonesia merupakan eksportir kopi terbesar ketiga setelah Brasil dan Vietnam. Kawasan Eropa merupakan pengimpor terbesar kopi di dunia, kopi yang diekspor Indonesia adalah kopi robusta dengan total 12.730.000 karung dengan menembus Rp 1,5 miliar.



4. Kakao

Kakao merupakan bahan pembuat cokelat ini juga merupakan komoditi yang menembus dunia. Kakao memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia, Indonesia memiliki sejumlah Standar Nasional (SNI) terkait dengan kakao. Beberapa di antaranya: biji kakao, kakao bubuk, lemak kakao, dan kakao massa/padat (SNI).



Di antara standar tersebut, standar kakao bubuk merupakan suatu keharusan (SNI wajib) dan mencakup standar kualitas spesifik, metode pengambilan sampel dan pengujian, kebersihan produk, pengemasan, dan pelabelan. Jumlah produksi kakao pada 2014 mencapai 700 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar US\$ 1.224,5 miliar

5. Karet

Perkembangan industri yang berbahan baku karet meningkatkan kebutuhan pasokan karet di dunia. Pasokan karet di dunia ini sebagian besar dipasok dari Asia Tenggara yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.



Industri berbahan baku karet seperti pembuatan ban di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang membuat karet menjadi komoditas unggulan Indonesia. Pada tahun 2013 sektor ini menyumbang sekitar 4,61% dari total ekspor non migas yang mencapai US\$ 149,9 miliar.

Dengan adanya perdagangan Internasional, Indonesia diharapkan mampu meningkatkan perekonomian negara secara signifikan dan dapat bersaing dengan negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Singapura, dan Tiongkok dalam pertarungan ekonomi di dunia.

PENUGASAN

Kumpulkan informasi mengenai berikut ini!

- Apa yang mendorong terjadinya perdagangan Internasional
- Produk-produk yang dihasilkan oleh daerah (kota/propinsi/pulau) mu yang diekspor ke manca negara. Sebutkan apa saja produk-produk tersebut!
- Produk-produk apa saja yang diperlukan di dalam negeri tetapi tidak dapat diproduksi sendiri? Sebutkan apa saja produk-produk tersebut? Mengapa produk-produk tersebut tidak dapat diproduksi di dalam negeri?

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

- Mendeskripsikan tentang faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional.
- Memberikan contoh produk yang dihasilkan dan yang tidak bisa di produksi oleh Indonesia.
- Mendeskripsikan alasan produk tersebut tidak bisa diproduksi di Indonesia

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- Buku bacaan/referensi lain
- Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

3. Langkah-langkah Kegiatan

Untuk penugasan, ikutilah perintah berikut.

- Bacalah penugasan tersebut dengan cermat
- Kemudian baca kembali isi modul dengan seksama.
- Tuliskan pendapatan anda tentang apa yang mendorong terjadinya perdagangan internasional dalam buku catatan.
- Anda diminta untuk melakukan analisis dari jawaban anda tersebut kemudian berikan contoh produk yang dihasilkan oleh daerahmu (kota/propinsi/pulau) yang diekspor ke manca negara.
- Anda dapat menuliskannya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

Asal Daerah (Kota/Propinsi/Pulau)	Nama Produk	Merek

- f. Buatlah produk-produk apa saja yang diperlukan di dalam negeri tetapi tidak dapat diproduksi sendiri dalam bentuk tabel.

Negara	Nama Produk	Merek

- g. Tuliskan alasan mengapa produk-produk tersebut tidak dapat diproduksi di dalam negeri dalam buku catatanmu

Catatan Penting

1. Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang di pahami dan telah anda lakukan selama ini.
2. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.
3. Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

Kesimpulan

This image shows a single sheet of white paper with horizontal dashed lines, typical of primary-ruled notebook paper. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

RANGKUMAN

1. Kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan
2. Kerjasama ekonomi internasional dikelompokkan menjadi empat bentuk, yaitu: a. kerjasama ekonomi bilateral, b. kerjasama ekonomi regional, c. kerjasama ekonomi multilateral, d. kerjasama ekonomi antarregional
3. Dalam perekonomian terbuka, perdagangan internasional merupakan salah satu bagian penting untuk menggerakkan roda perekonomian negara tersebut. Dengan adanya perekonomian terbuka, setiap negara akan berkonsentrasi pada bidang yang memiliki keunggulan komparatif.
4. Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia. Adanya perdagangan internasional menimbulkan penawaran dan permintaan terhadap valuta asing.
5. Perdagangan internasional adalah perdagangan antarnegara atau lintas negara yang mencakup ekspor dan impor.
6. Perdagangan internasional seringkali menghadapi berbagai hambatan yang dibuat suatu negara untuk melindungi kepentingan bisnis lokal. Hambatan ini dapat berupa tarif dan nontarif.
7. Faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional di antaranya adalah perbedaan kekayaan sumber daya alam, perbedaan selera, perbedaan iklim, prinsip keunggulan komparatif, serta adanya komunikasi dan sarana transportasi.
8. Neraca pembayaran internasional (*balance of payment/BOP*) adalah suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dan moneter antara penduduk (*resident*) suatu negara dan penduduk luar negeri (*rest of the world*) untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.
9. Kegunaan neraca pembayaran antara lain, untuk membukukan seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri, untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara, untuk mengetahui mitra utama suatu negara dalam hubungan ekonomi internasional, untuk mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara, sebagai salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh IMF atau negara donor untuk memberikan bantuan keuangan, terutama negara yang mengalami kesulitan BOP, sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi satu negara selain tingkat inflasi, pertumbuhan GDP, dan sebagainya.
10. Neraca pembayaran berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi di antaranya terjadinya perubahan kurs devisa, harga, tingkat pendapatan, dan tingkat bunga.
11. Alat pembayaran luar negeri (devisa) terdiri atas: devisa umum (devisa yang berasal dari hasil ekspor barang/jasa) dan devisa kredit (devisa yang berasal dari pinjaman luar negeri).
12. Kurs valuta asing merupakan harga yang dibayar untuk satu unit mata uang asing.
13. Adapun sistem kurs valuta asing atau sistem devisa terdiri atas: a. sistem standar emas atau sistem kurs tetap (*Fixed Rate System*), b. sistem kurs mengambang (*Floating Exchange Rate*), c. sistem kurs tambatan (Bretton Woods System), d. sistem kurs mengambang terkendali atau sistem kurs distabilkan (*Managed float/Dirty Float*)

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d dan e

1. Hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan disebut ...
 - a. Perdagangan Internasional
 - b. Kerjasama ekonomi internasional
 - c. Ekspor Internasional
 - d. Import Internasional
 - e. Pembayaran Internasional
2. NAFTA merupakan gabungan dari negara-negara Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko. Adapun tujuan pendiriannya untuk ...
 - a. Kerjasama di bidang industri dan pertanian
 - b. Kengusahakan kestabilan kurs wesel
 - c. Kengusahakan standar barang-barang yang diperdagangkan
 - d. Kembangkan pembangunan ekonomi dan sosial negara anggota
 - e. Sumbangkan untuk membiayai pembangunan jalan
3. ILO sebagai salah satu organisasi perburuhan dunia akan memperjuangkan hal-hal berikut, kecuali:
 - a. Penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM)
 - b. Standar hidup yang lebih baik
 - c. Kondisi kerja yang manusiawi
 - d. Kesehatan
 - e. P
4. Transaksi perdagangan internasional yang dilakukan suatu negara dicatat di
 - a. Neraca perdagangan
 - b. Neraca pembayaran
 - c. Neraca transaksi berjalan
 - d. Neraca jasa
 - e. Neraca barang

5. Bila neraca perdagangan menunjukkan nilai ekspor lebih besar daripada impor, maka ...
 - a. Terjadi arus modal ke luar negeri
 - b. Terjadi arus modal masuk ke dalam negeri
 - c. Cadangan devisa negara bertambah
 - d. Terjadi pembayaran ke luar negeri
 - e. Terjadi keseimbangan pembayaran
6. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar negeri ke dalam negeri, yang termasuk dalam transaksi kredit adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Ekspor barang dan jasa (*Export of goods and services*)
 - b. Penerimaan dari hasil investasi (*Income receivable*)
 - c. Transfer ived (*Offset to real or financial resources rece*)
 - d. *Increases in liabilities*
 - e. *Decreases in liabilities*
7. Berikut komponen neraca pembayaran
 - 1) Hasil dari luar negeri
 - 2) Pinjaman dari luar negeri
 - 3) Impor barang dari luar negeri
 - 4) Gaji tenaga kerja di luar negeri
 - 5) Ekspor barang ke luar negeriYang termasuk unsur neraca perdagangan adalah ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 5
8. Kurs valuta asing adalah ...
 - a. Nilai mata uang asing dibandingkan harga ekspor
 - b. Nilai mata uang asing terhadap emas
 - c. Perbandingan jumlah barang yang diekspor dan yang diimpor
 - d. Perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara yang lain
 - e. Perbandingan harga impor dan nilai mata uang dari mana barang tersebut diimpor

9. Neraca pembayaran suatu negara pada tahun 2015 sebagai berikut.

Ekspor barang	+	2.000
Impor barang	–	1.200
Neraca Perdagangan	+	800
Stok Nasional	–	150
Pinjaman otonom	–	250
Pinjaman akomodatif	–	400
		0,00

Berdasarkan data di atas, Negara tersebut mengalami surplus sebesar ...

- a. 800
- b. 400
- c. 550
- d. 650
- e. 150

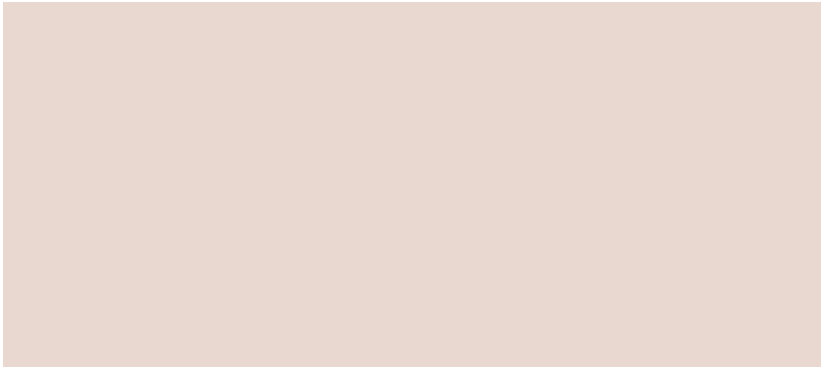
10. Kurs valuta asing di Bank Mandiri sebagai berikut.

	Beli	Jual	Tengah
US\$	8.600	8.650	8.625
Singapura \$	4.500	4.600	4.550
Poundsterling	5.700	5.950	5.825

Jika Arman menukarkan uangnya sebanyak US\$ 500 dan £ 200 dengan uang rupiah, maka yang diterima Ega adalah ...

- a. Rp 5.477.500,00
- b. Rp 5.440.000,00
- c. Rp 5.415.000,00
- d. Rp 4.325.000,00
- e. Rp 4.312.500,00

KRITERIA PINDAH MODUL



KUNCI JAWABAN

1. (B) Kerjasama ekonomi Internasional
2. (D) Membantu pembangunan ekonomi dan sosial negara anggota
3. (E) Kesehatan
4. (A) Neraca Perdagangan
5. (C) Cadangan devisa negara bertambah
6. (E) Decreases in liabilities
7. (E) 3 dan 5
8. (D) Perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara yang lain
9. (A) 800
10. (B) Rp 5.440.000,00



Daftar Pustaka

- <http://www.artikelmateri.com/2016/04/kerjasama-ekonomi-internasional-bentuk-badan-macam.html>
- <https://www.selasar.com/jurnal/34866/5-Komoditas-Perdagangan-Indonesia-yang-Menembus-Pasar-Internasional>
- Iswanto, 2009, ekonomi 2: untuk SMA dan MA kelas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.
- Sya'diah Chumidatus, 2009, ekonomi 2: Untuk kelas XI SMA dan MA, Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.
- Sukardi, 2009, ekonomi 2: untuk SMA dan MA kelas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.
- Mulyanti Sri, 2009, Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan untuk kelas XI SMA/MA, Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.
- Nur Aisyah Mimin, 2009, Ekonomi 2: Untuk SMA dan MA kelas XI, Sahabat, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.
- Permana Leni, untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah kelas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.
- Rintatik, 2008, Panduan Pembelajaran Ekonomi XI modul untuk program Paket C setara SMA & MA, Suara Media Sejahtera, Surakarta.
- <https://www.merdeka.com/uang/indonesia-ekspor-serentak-produk-pertanian-termasuk-ke-as-rumania-dan-china.html>

